

Health Polytechnic Ministry of Health Bandung

Bogor Nursing DIII Study Program

Yunita Rahma Widayanti

NIM. P17320319049

Application of Reality Therapy of Low-Self Acceptance on Teenagers in SMA Negeri 1 Dramaga, Bogor District

i-xii + 89 pages, V CHAPTER, 9 Tables, 9 attachments

ABSTRACT

Self-acceptance is a condition in which a person is able to accept the reality that is in someone as a whole and the extent to which a person can realize and acknowledge yourself. Self-acceptance is also shown by a person's recognition of what he has, both advantages and disadvantages without blaming others. This study aims to determine the level of self-acceptance in teenagers at SMA Negeri 1 Dramaga, Bogor District in 2022. The method used in this study is a descriptive research method. Sampling used a demographic data questionnaire and a USAQ questionnaire with a total of three respondents. The results obtained from 3 respondents showed that reality therapy can increase self-acceptance with an average value of 69.7 or a high level of self-acceptance. From the results of this study, it is expected that adolescents who are in high school do not experience low levels of self-acceptance because self-acceptance is very important so that they can develop themselves well.

Keywords : Self-acceptance, Teenager, Reality therapy

Bibliography : 27 source (2013-2022)

Program Studi Keperawatan Bogor

Yunita Rahma Widayanti

NIM. P17320319049

Penerapan Terapi Realitas Terhadap Tingkat Penerimaan Diri Rendah pada Remaja di SMA Negeri Satu Dramaga Kabupaten Bogor

i-xii + 89 Halaman, 5 BAB, 9 Tabel, 9 Lampiran

ABSTRAK

Penerimaan diri merupakan kondisi di mana seseorang mampu menerima kenyataan yang terdapat pada dirinya sendiri secara keseluruhan serta sejauh mana seseorang dapat menyadari dan mengakui dirinya sendiri. Sikap penerimaan diri juga ditunjukkan oleh pengakuan seseorang terhadap apa yang dia miliki, baik itu kelebihan maupun kekurangan tanpa menyalahkan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan diri pada remaja di SMA Negeri 1 Dramaga Kabupaten Bogor Tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan kuesioner data demografi dan kuesioner USAQ dengan jumlah tiga responden. Hasil penelitian yang didapat dari 3 responden menunjukkan bahwa terapi realitas dapat meningkatkan penerimaan diri dengan nilai rata-rata 69,7 atau tingkat penerimaan diri tinggi. Dari hasil penelitian ini diharapkan remaja yang duduk di bangku SMA tidak mengalami tingkat penerimaan diri rendah karena penerimaan diri sangat penting sehingga dapat mengembangkan diri dengan baik.

Kata Kunci : Penerimaan diri, Remaja, Terapi realitas

Daftar Pustaka : 27 sumber (2013-2022)